

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi kronis pada anak-anak yang menyebabkan terganggunya pertumbuhan linear anak dan diakibatkan oleh pola asuh dan diet yang buruk. Indikator *stunting* berdasarkan panjang atau tinggi badan menurut umur berdasarkan standar baku yang ditetapkan WHO-MGRS dengan nilai *z-score* bernilai kurang dari -2 standar deviasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kadar hemoglobin dan asupan zat gizi pada balita *stunting* dan *non stunting* usia 12-24 bulan di Puskesmas Tambak Wedi, Kecamatan Kenjeran Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Sampel terdiri dari 42 balita di wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Surabaya, balita *stunting* dan *nonstunting* masing-masing berjumlah 21. Pengumpulan data menggunakan pengukuran tinggi badan, *food recall* 2x24 jam, FFQ, dan pengambilan sampel darah untuk pengukuran kadar hemoglobin menggunakan metode cyanmethemoglobin. Data dianalisis menggunakan *t-test* untuk asupan makanan, *chi square test* untuk tingkat kecukupan dan *fisher test* untuk pengukuran kadar hemoglobin.

Balita *non stunting* mempunyai kadar hemoglobin normal yaitu 100% dan asupan energi, karbohidrat, protein, dan zat besi adekuat masing-masing 57,14%, 52,38%, 90,48%, dan 42,86%. Balita *stunting* mempunyai kadar hemoglobin rendah yaitu 33,33%, dan asupan energi, karbohidrat, protein, dan zat besi inadekuat masing-masing 90,48%, 95,24%, 47,62%, dan 90,48%. Hasil dari penelitian menunjukkan perbandingan balita *stunting* dan *non stunting* adalah ada perbedaan signifikan ($p \leq 0,05$) pada kadar hemoglobin, energi, karbohidrat, protein, dan zat besi.

Balita *non stunting* memiliki kadar hemoglobin yang normal dan asupan energi, karbohidrat, protein, dan zat besi yang tinggi daripada balita *stunting*. Ibu balita sebaiknya meningkatkan variasi asupan sumber zat besi dan *zinc* agar dapat mencegah terjadinya *stunting* di masa yang akan datang.

Kata Kunci: *stunting*, kadar hemoglobin, asupan zat gizi, zat besi, *zinc*